

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak transformatif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan sistem administratif dan *monitoring* kegiatan organisasi. Menurut (Mustofa et al., 2021), implementasi sistem informasi manajemen yang terkomputerisasi dapat meningkatkan efektivitas kerja. Sejalan dengan hal tersebut, (Turmudi, 2020) menegaskan bahwa teknologi informasi berperan sebagai instrumen vital dalam perbaikan sistem administrasi dengan kemampuan menyinkronkan data, sehingga menghasilkan akurasi informasi yang mendukung optimalisasi pengelolaan sumber daya secara menyeluruh.

Sistem informasi memiliki peran yang sangat vital dalam transformasi pengelolaan data di bidang pendidikan. Menurut (Rusdiana & Irfan, 2014), sistem informasi manajemen dalam pendidikan bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan sehingga lembaga pendidikan dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat mengoptimalkan proses administratif dengan mengurangi waktu pemrosesan data hingga 50-70%, meningkatkan akurasi data, serta memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat. Transformasi digital melalui sistem informasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperluas aksesibilitas pendidikan,

memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, serta mendukung evaluasi program pendidikan yang berkelanjutan.

Yayasan Ibnu Harun Rosyid merupakan organisasi yang berkedudukan di Dukuh, RT 003 RW 003, Desa Sanggrahan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Yayasan ini didirikan pada tahun 2022 oleh H. Abdullah Zainal Arifin, S.Pd., H. Sri Suranta, S.E., M.Si., Akt., dan Drs. H. Sukiman. Yayasan ini bergerak dalam tiga bidang utama yaitu keagamaan, sosial, dan kemanusiaan.

Dalam bidang sosial, yayasan aktif menyelenggarakan berbagai program pendidikan untuk semua kalangan, meliputi: pendidikan kelompok bermain, taman kanak-kanak swasta, pendidikan anak usia dini sejenis lainnya, pendidikan dasar/ibtidaiyah swasta, pendidikan menengah pertama/tsanawiyah swasta, pendidikan menengah/aliyah swasta, pendidikan menengah kejuruan/aliyah kejuruan swasta, pendidikan tinggi akademik swasta, pendidikan tinggi vokasi dan profesi swasta, pendidikan tinggi keagamaan swasta, pendidikan pesantren tinggi (ma'had aly), dan kegiatan penunjang pendidikan

Dalam bidang kemanusiaan, yayasan berkomitmen untuk mendirikan sarana dan bantuan sosial kemanusiaan bagi anak yatim piatu, anak terlantar dan kaum dhuafa serta masyarakat lain yang memerlukan, memberikan perlindungan konsumen, memberikan bantuan kepada korban bencana alam, serta memberi andil dalam upaya pelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.

Sedangkan dalam bidang keagamaan, yayasan mengelola berbagai kegiatan seperti mendirikan sarana ibadah, menyelenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPA), melaksanakan bimbingan ibadah haji dan umroh, serta menyelenggarakan pengkajian bidang keagamaan. Struktur kepengurusan yayasan terdiri dari Pembina, Pengurus, dan Pengawas yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Pengurus untuk jangka waktu tertentu sesuai masa jabatan yang berlaku.

Dalam menjalankan ketiga bidang tersebut, Yayasan Ibnu Harun Rosyid memiliki visi untuk mewujudkan masyarakat Muslim yang berakhlak mulia, cerdas, dan peduli sesama melalui pendidikan keagamaan yang komprehensif dan kepedulian sosial kemanusiaan. Visi ini tercermin dalam komitmen yayasan untuk mengembangkan pendidikan Islam yang holistik, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, dengan penekanan pada pembentukan karakter Islami yang moderat serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Untuk merealisasikan visi tersebut, yayasan mengimplementasikan berbagai program pembelajaran keagamaan yang tersebar di berbagai lokasi dengan sistem pengelolaan yang terstruktur.

Yayasan Ibnu Harun Rosyid mengelola kegiatan pembelajaran keagamaan di 39 masjid yang tersebar di wilayah Kecamatan Grogol dan Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Untuk memudahkan koordinasi dan pengelolaan, ke-39 masjid tersebut dibagi menjadi 5 wilayah yaitu: Wilayah Desa Utara 1 (7 masjid), Wilayah Desa Utara 2 (7 masjid), Wilayah Desa Baki 1 (8 masjid), Wilayah Desa Baki 2 (7 masjid), dan Wilayah Desa Selatan (10 masjid). Adapun detailnya pada Tabel 1.1. berikut:

Tabel 1.1. Pembagian Wilayah Yayasan Ibnu Harun Rosyid

No	Nama Wilayah	Jumlah Masjid
1	Wilayah Desa Utara 1	7 masjid
2	Wilayah Desa Utara 2	7 masjid
3	Wilayah Desa Baki 1	8 masjid
4	Wilayah Desa Baki 2	7 masjid
5	Wilayah Desa Selatan	10 masjid
Total	5 Wilayah	39 masjid

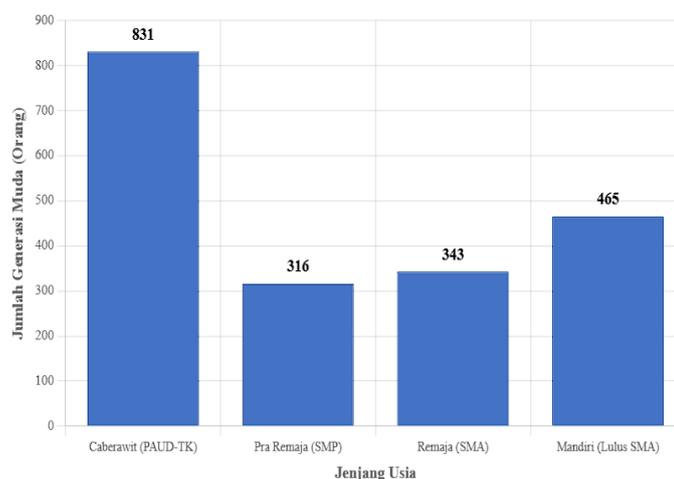
Kegiatan pembelajaran yang dimaksud adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang meliputi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode iqro' atau tilawati, menghafal doa-doa harian, belajar menulis Arab, menghafal surat-surat pendek, pemahaman makna Al-Qur'an, praktik ibadah sholat dan wudhu, serta hafalan Al-Qur'an dan Hadist. Selain kegiatan TPA di masing-masing masjid, yayasan juga menyelenggarakan pengajian satu desa yang dilaksanakan sebulan sekali, yaitu kegiatan yang mengumpulkan seluruh generasi muda dari berbagai masjid dalam satu wilayah desa di lokasi yang telah ditentukan, biasanya bergilir antar masjid dalam wilayah tersebut.

Generasi muda yang dimaksud dalam konteks ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran di masjid-masjid dibawah naungan Yayasan Ibnu Harun Rosyid. Generasi muda ini dikelompokkan berdasarkan usia menjadi empat kategori: Caberawit (usia PAUD-TK), Pra Remaja (usia SMP), Remaja (usia SMA), dan Usia Mandiri (lulusan SMA hingga sebelum menikah). Masing-masing kelompok memiliki kurikulum dan frekuensi pertemuan yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan usia. Caberawit memiliki 6 pertemuan per minggu,

Pra Remaja 3 pertemuan per minggu, Remaja 2 pertemuan per minggu, dan Usia Mandiri 1-2 pertemuan per minggu.

Setiap kategori generasi muda memiliki target pencapaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh yayasan. Target tersebut meliputi pencapaian bacaan Al-Qur'an sesuai jenjang usia, pencapaian makna ayat-ayat Al-Qur'an, hafalan dalil-dalil Hadist, hafalan do'a dll. Pencapaian target ini diukur melalui evaluasi berkala dan munaqosyah (ujian progres pembelajaran) per semester. Target generasi muda dalam konteks penelitian ini merujuk pada target pencapaian pembelajaran keagamaan yang harus dicapai oleh setiap individu generasi muda sesuai dengan kelompok usia dan kurikulum yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data terkini Yayasan Ibnu Harun Rosyid, total generasi muda yang mengikuti kegiatan pembelajaran mencapai 1.955 orang yang tersebar di 39 masjid. Komposisi generasi muda berdasarkan jenjang usia terdiri dari: Caberawit sebanyak 831 orang, Pra Remaja sebanyak 316 orang, Remaja sebanyak 343 orang, dan Mandiri sebanyak 465 orang. Adapun detailnya terlihat pada grafik yang tertera pada Gambar 1.1. berikut:



Gambar 1.1. Distribusi Generasi Muda Berdasarkan Jenjang

Saat ini, pengelolaan data generasi muda masih dilakukan secara manual dengan berbagai kendala teknis. Sistem presensi pada pengajian satu desa menggunakan pencatatan manual di kertas dimana generasi muda menuliskan nama dan memberikan tanda tangan. Kendala yang dihadapi antara lain terjadinya penumpukan antrian di meja presensi, pencatatan ganda karena generasi muda menulis dua kali, pencatatan yang tidak urut sesuai nomor yang diberikan, kesulitan *monitoring* keterlambatan karena tidak ada pencatatan waktu yang akurat, dan seringnya kehilangan arsip presensi sehingga data historis tidak dapat diakses., menyebabkan kesulitan dalam rekapitulasi data, risiko kehilangan informasi penting.

Sistem pendataan generasi muda juga belum terkelola baik, yaitu untuk *database* generasi muda, pendataan dilakukan melalui *WhatsApp* dengan sistem penerusan pesan atau menggunakan *Excel offline* di beberapa masjid. Kendala yang muncul adalah data tidak terintegrasi antar masjid, pembaruan data harus dilakukan berulang-ulang secara manual, dan kesulitan mendapatkan informasi jumlah total generasi.

Pencatatan pencapaian pembelajaran khususnya makna Al-Qur'an dan Hadist menggunakan buku atau kertas yang rentan hilang, sedangkan pendataan munaqosyah (ujian pogres pembelajaran) per semester melalui *Google Form* mengharuskan pengisian data yang sama berulang-ulang tanpa ada kontinuitas data dari semester sebelumnya. Hal ini menimbulkan kesulitan dalam melakukan *tracking* progress individual generasi muda, sehingga evaluasi efektivitas program pembelajaran menjadi tidak optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan sistem *monitoring* terintegrasi berbasis *website* untuk mengelola data kehadiran dan pencapaian pembelajaran. Konsep sistem *monitoring* yang akan dikembangkan adalah platform berbasis web yang dapat diakses melalui *smartphone* maupun komputer/laptop. Sistem ini mengintegrasikan tiga komponen utama. Pertama, *database* terpusat untuk mengelola data 39 masjid dengan struktur hierarkis. Kedua, sistem presensi digital menggunakan teknologi *barcode* untuk pencatatan *real-time*. Ketiga, modul *monitoring* pencapaian pembelajaran yang mencatat progress hafalan dan makna secara berkelanjutan. Sistem akan memiliki empat level akses yaitu super admin untuk pengelola web, admin yayasan untuk pengurus pusat, admin wilayah untuk koordinator wilayah desa, dan admin masjid untuk pengajar di masing-masing masjid.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian ini akan fokus pada pengembangan sistem informasi *monitoring* berbasis web yang mengintegrasikan tiga komponen utama: (1) sistem *database* terpusat untuk mengelola data generasi muda dari 39 masjid dengan struktur hierarkis, (2) sistem presensi digital berbasis *barcode* untuk mencatat kehadiran secara *real-time* dan akurat, serta (3) fitur *monitoring* pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang dapat melacak progress individual secara berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta solusi teknologi yang komprehensif untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data generasi muda di Yayasan Ibnu Harun Rosyid.

Implementasi sistem informasi *monitoring* ini dirancang untuk memberikan transformasi menyeluruh dalam pengelolaan generasi muda dan kegiatan

pembelajaran keagamaan di Yayasan Ibnu Harun Rosyid. Pada tahap awal, sistem akan diimplementasikan melalui *pilot project* di Wilayah Desa Utara 2 yang mencakup 7 masjid saat pengajian satu wilayah, dimana setiap generasi muda akan memperoleh kartu identitas dengan *barcode* unik untuk memfasilitasi proses presensi digital yang cepat dan akurat. Sistem *monitoring* pencapaian pembelajaran memungkinkan pengajar mencatat progress individu dalam pencapaian makna Al-Qur'an dan Hadist secara digital, menggantikan sistem buku fisik yang rentan hilang dan *Google Form* yang tidak ada kontinuitas. Setelah *pilot project* berhasil diimplementasikan dengan baik, sistem akan dikembangkan secara bertahap ke seluruh masjid dengan target terciptanya ekosistem digital yang mendukung pengelolaan data dan pembelajaran generasi muda yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Bagian ini memuat penjelasan tentang fenomena umum yang terjadi dan kemudian dipersempit mengarah ke permasalahan yang akan diteliti atau dibahas. Latar belakang masalah merupakan uraian yang komprehensif mengenai pentingnya permasalahan tersebut diangkat menjadi topik penelitian ditinjau dari aspek praktis maupun kontribusi ilmiah secara teoritis.

Penulisan latar belakang masalah disajikan dalam bentuk uraian yang secara kronologis diarahkan untuk langsung menuju rumusan masalah. Dalam latar belakang masalah dimasukkan beberapa uraian singkat minimal 5 penelitian terdahulu yang relevan, yang dapat memperkuat alasan atau motivasi mengapa perlu diadakan penelitian seperti yang mahasiswa ajukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang sistem informasi *monitoring* kehadiran dan target pencapaian pembelajaran generasi muda berbasis web di Yayasan Ibnu Harun Rosyid?
- b. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi *monitoring* melalui *pilot project* untuk pengelolaan data kehadiran dan pencapaian target pembelajaran di Yayasan Ibnu Harun Rosyid?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan pengembangan sistem, berikut adalah batasan-batasan yang diterapkan:

- a. Sistem dikembangkan menggunakan *framework* Laravel yang terdiri dari tiga fitur utama yaitu pengelolaan data generasi muda dari 39 masjid, sistem presensi berbasis *barcode*, dan *monitoring* pencapaian target pembelajaran.
- b. Pencatatan kehadiran menggunakan teknologi *barcode* dengan kartu identitas generasi muda.
- c. Sistem presensi hanya mencatat status kehadiran (hadir/tidak hadir) dan waktu kehadiran.
- d. Validasi kehadiran dilakukan oleh pengajar yang bertugas di masing-masing masjid.

- e. Sistem mencakup untuk semua jenjang baik dari Caberawit (usia PAUD-TK), Pra Remaja (usia SMP), Remaja (usia SMA), dan Usia Mandiri (lulusan SMA hingga sebelum menikah
- f. Sistem memiliki empat level akses: super admin (pengelola web), admin yayasan, admin wilayah, dan admin masjid dengan hak akses sesuai wilayah tanggung jawab masing-masing.
- g. Implementasi *pilot project* dilakukan di Wilayah Desa Utara 2 yang mencakup 7 masjid yaitu: Masjid Rahmat (Dukuh Plumbon), Masjid Al Amin (Dukuh Ngenden), Masjid Al Hidayah (Dukuh Badongan), Masjid Al Barokah (Dukuh Dukuh), Masjid Al-Fatah (Dukuh Gondang), Masjid Fatkhul Huda (Dukuh Prenggan Selatan), dan Masjid Al-Munawarah (Dukuh Prenggan Barat).

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Merancang sistem informasi *monitoring* kehadiran dan target pencapaian pembelajaran generasi muda berbasis web di Yayasan Ibnu Harun Rosyid.
- b. Mengimplementasikan sistem informasi *monitoring* melalui *pilot project* di Wilayah Desa Utara 2 untuk pengelolaan data kehadiran dan pencapaian target pembelajaran.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

- a. Bagi Yayasan Ibnu Harun Rosyid

- 1) Mempermudah pengelolaan data generasi muda dari 39 masjid dalam satu sistem terpusat
 - 2) Mempercepat proses rekapitulasi kehadiran generasi muda pada kegiatan pengajian satu desa
 - 3) Memudahkan *monitoring progress* makna Al-Qur'an dan Hadist generasi muda secara berkelanjutan
 - 4) Mengurangi risiko kehilangan data karena sistem berbasis digital.
- b. Bagi Pengajar/Admin Masjid
- 1) Memudahkan pencatatan kehadiran generasi muda dengan sistem *barcode*
 - 2) Mempercepat proses input data pencapaian pembelajaran generasi muda
 - 3) Memudahkan akses informasi generasi muda kapan saja melalui *smartphone* atau komputer
 - 4) Mengurangi beban administrasi manual yang memakan waktu
 - 5) Memudahkan koordinasi antar masjid dalam satu wilayah
- c. Bagi Penulis
- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan sistem informasi berbasis web
 - 2) Mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam proyek nyata
 - 3) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui teknologi informasi
 - 4) Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah dalam konteks organisasi keagamaan